

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek – aspek yang berkaitan dengan pembiayaan yang berbasis bagi hasil (*equity investment*) di perbankan syariah Indonesia. Aspek yang diteliti adalah aspek fiqh, aspek keuangan dan aspek manajemen risiko pada pembiayaan dengan akad mudharabah.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan di bank syariah dilihat dari laporan keuangan 3 bank syariah yang mewakili jenis bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia mewakili Bank Umum Syariah, BRI Syariah sebagai unit usaha syariah dari bank konvensional dan Bank Jabar Syariah sebagai unit usaha syariah dari Bank Pembangunan Daerah (BPD). Sampel ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel sesuai tujuan penelitian. Untuk mengetahui operasionalnya dilakukan *individual depth interview* dengan analis bank syariah. Metode analisis yang dilakukan adalah dengan metode diskriptif.

Dari aspek fiqh dapat diidentifikasi definisi, rukun, syarat serta analisis bagaimana penentuan akad mudharabah dalam pembiayaan. Analisis yang harus dilakukan dalam pembiayaan ini tidak banyak berbeda dengan analisis pembiayaan untuk akad yang lain seperti aspek pemasaran, kinerja keuangan, karakter manajemen, jaminan dll dengan menekankan pada aspek *track record* nasabah dan penentuan nisbah bagi hasil yang tepat. Aspek manajemen risiko juga menjadi perhatian karena dalam pembiayaan berbasis akad mudharabah memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan akad lain yang bersifat jual beli (*fix return*). Risiko pembiayaan, risiko karakter, dan risiko pasar memerlukan pengawasan dari proses analisis sampai pasca pembiayaan. Untuk mengantisipasinya bank harus menyediakan modal yang cukup, memantau kualitas pembiayaan dan kehati-hatian dalam melakukan analisis pembiayaan..

Kata Kunci: pembiayaan bagi hasil, akad mudharabah, nisbah bagi hasil, aspek fiqh, aspek keuangan, aspek manajemen risiko.

The objective of this paper is to identify the aspects related to equity investment based financing i.e. Mudharabah financing in Indonesia Islamic banks. Aspects observed are fiqh, financial and risk management.

To recognize the implementation of mudharabah financing in Islamic banks, the writer analyzes three financial reports of three different type of Islamic bank in Indonesia, they are Bank Muamalat Indonesia which represents full fledge Islamic Bank, BRI Syariah which represents Sharia Unit of Conventional Bank, and Bank Jabar Syariah which represents Sharia Unit of Regional Bank. To achieve the research objective, the writer applies the purposive sampling method. To acquire comprehensive information on the financing operational, the writer conducts individual in depth interview with the financing analyst in each bank. The method of the research is descriptive method.

Definition, terms and conditions, and analysis of financing contract applied can be identified in the fiqh aspect. Analysis done for this type of financing is similar with the other financing contract from the aspects of marketing, financial performance, management characteristic, and collateral with stress point on customer's track record and proper profit distribution ratio decision. Risk management aspect becomes important for mudharabah based financing has higher level of risk compared to fixed return based financing (murabahah). Financial, character, and market risk must be comprehensively supervised from the analysis process up to post financing. To overcome the risks may occur bank has to provide adequate capital, monitor the financing quality and apply a prudent financing analysis process.

Keyword:

Profit sharing based financing, mudharabah contract, profit distribution ratio, fiqh aspect, financial aspect, risk management aspect.